

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA
ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA**

Nurul Amanah¹, Alfi Satria², Sobirin³

Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

[1 amanahnurul014@gmail.com](mailto:amanahnurul014@gmail.com), [2 alfi@iai-alzaytun.ac.id](mailto:alfi@iai-alzaytun.ac.id), [3 Sobirin@iai-alzaytun.ac.id](mailto:Sobirin@iai-alzaytun.ac.id)

ABSTRACT

Not all universities in Indonesia implement the cross-subsidy tuition system (UKT silang). In private universities, the principle of cross-subsidization cannot yet be applied, as these institutions are not managed by the government. This presents a unique challenge, especially for students at the Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) who come from economically disadvantaged backgrounds. This situation can serve as a motivation for students to engage in entrepreneurial activities. By fostering entrepreneurial spirit and motivation, it is hoped that students will gain alternative sources of income to support the continuity of their studies, as well as develop life skills that will be beneficial in the future. This study aims to examine the influence of motivation on the entrepreneurial interest of students in the Faculty of Da'wah at IAI AL-AZIS. The research method used is quantitative, employing simple linear regression analysis to determine the presence of influence, and coefficient of determination analysis to measure the percentage of influence between variables. Data obtained from respondents were processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) application. The results of this study indicate a positive and significant influence between entrepreneurial motivation and students' interest in entrepreneurship at the Faculty of Dakwah, IAI AL-AZIS. This means that as the variable of entrepreneurial motivation increases, the variable of entrepreneurial interest also increases and this result did not occur by chance but can be scientifically validated. The magnitude of the influence, based on the coefficient of determination value, is 52.2%.

Keywords: entrepreneurial motivation, entrepreneurial interest, students

ABSTRAK

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia tidak semuanya menerapkan sistem UKT silang. Pada Perguruan Tinggi Swasta prinsip subsidi silang belum bisa diberlakukan, karena Perguruan Tinggi Swasta bukan dikelola oleh pemerintah. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi mahasiswa IAI AL-AZIS yang berasal dari latar belakang ekonomi belum cukup baik. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Dengan menumbuhkan semangat dan motivasi berwirausaha, diharapkan mahasiswa dapat

memiliki alternatif sumber pendapatan yang mendukung keberlanjutan studi mereka, serta mengembangkan keterampilan hidup yang bermanfaat di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh, dan menggunakan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui persentase pengaruh pada variabel. Data yang diperoleh dari responden diolah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS artinya, ketika variabel motivasi berwirausaha meningkat, maka variabel minat berwirausaha juga meningkat dan hasil tersebut tidak terjadi secara kebetulan tetapi bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun besaran pengaruh berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 52,2%.

Kata Kunci: motivasi berwirausaha, minat berwirausaha, mahasiswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan pelayanan publik yang penting untuk mendidik pemuda bangsa. Dalam proses pembelajaran perguruan tinggi, terdapat Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang telah diwajibkan bagi mahasiswa untuk membayar setiap semester di seluruh perguruan tinggi di Indonesia sejak tahun 2013, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 55 Tahun 2013. Peraturan ini kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) No. 25 Tahun 2020, tentang Standar Biaya

Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di bawah yurisdiksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Golongan UKT di perguruan tinggi negeri berdasarkan gaji orang tua mulai dari golongan UKT ke-1 dengan besaran UKT senilai Rp500.000 dengan ketentuan gaji orang tua dibawah Rp2.000.000,- golongan ke-2 dengan besaran UKT Rp1.000.000,- dengan ketentuan gaji orang tua Rp2.000.000,- Rp3.000.000,- sampai dengan pada golongan ke 10 dengan besaran UKT Rp8.500.000,- dengan ketentuan gaji orang tua diatas Rp12.000.000,- (Nancy, 2024).

Kondisi ekonomi dan keuangan tiap orang dalam menunaikan UKT mahasiswa memiliki ragam yang berbeda di setiap perguruan tinggi, ada yang mampu dalam menunaikan UKT yang telah ditetapkan, namun ada juga yang bisa dikatakan merasa terberatkan dengan tanggungan nominal UKT mahasiswa yang ditetapkan pada instansi perguruan tinggi. Oleh karena itu dalam sistem UKT, pemerintah memberikan solusi yang bisa mengatasi hal tersebut yaitu dengan menerapkan prinsip subsidi silang berdasarkan kondisi ekonomi masing-masing mahasiswa. Semakin baik latar belakang ekonomi seseorang, semakin tinggi UK yang harus dibayar. Artinya, mahasiswa dengan kemampuan ekonomi yang lebih baik membantu menyubsidi biaya kuliah bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang belum stabil.

Sayangnya, tidak semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat menerapkan sistem UKT silang seperti yang berlaku pada perguruan tinggi negeri. UKT hanya ada di PTN saja karena sistem ini merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk mengatur biaya kuliah di PTN yang ada di Indonesia.

Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) prinsip subsidi silang dapat dikatakan belum bisa diberlakukan, karena PTS merupakan lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh pihak swasta atau yayasan, bukan oleh pemerintah. "PTS adalah institusi swasta yang tidak mendapat subsidi dari pemerintah dalam operasionalnya" (Rachman, 2025).

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) merupakan sebuah institusi perguruan tinggi swasta yang dapat dikatakan tidak memperoleh subsidi dari pemerintah, sehingga bergantung sepenuhnya pada pemenuhan biaya kuliah dari mahasiswa untuk menutupi operasional dan meningkatkan kualitas pendidikan. IAI AL-AZIS juga memiliki keberagaman latar belakang ekonomi tiap mahasiswa, dan dalam hal penerapan subsidi silang juga belum bisa diterapkan di IAI AL-AZIS, tidak menutup kemungkinan dalam pembiayaan kuliah masing-masing mahasiswa juga ada yang bisa dikatakan latar belakang ekonominya belum stabil sehingga tetap harus membayar UKT atau di IAI AL-AZIS disebut sebagai Sumbangan Wajib Mahasiswa (SWM) dengan nominal yang sama dengan mahasiswa yang

memiliki latar belakang ekonomi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa penunaian pembayaran SWM tiap mahasiswa yaitu sama rata.

Solusi-solusi pembiayaan sebagaimana diberlakukan di universitas negeri dengan sistem subsidi silang antara UKT 1 sampai dengan UKT 8 bahwa UKT 1 itu bagi yang lemah dalam pembiayaan dan UKT 8 untuk yang berkemampuan lebih, sehingga menjadi subsidi silang bagi mahasiswa berkemampuan lebih dapat membantu atau menyubsidi kepada mahasiswa yang belum cukup baik dalam pembiayaan. Hal inilah yang belum bisa diterapkan di IAI AL-AZIS, karena IAI AL-AZIS merupakan pendidikan swasta yang tidak ada mekanisme subsidi silang sebagaimana yang terjadi di universitas negeri.

Berangkat dari permasalahan yang terjadi di lingkungan kampus Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa angkatan X semester ganjil tahun akademik 2024–2025, diketahui bahwa terdapat 34 mahasiswa yang belum dapat mengikuti UAS karena belum

melunasi pembayaran Sumbangan Wajib Mahasiswa (SWM) pada semester tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam penunaian kewajiban administrasi keuangan mahasiswa yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Permasalahan tersebut mendorong dilakukannya kajian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu alternatif pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan wirausaha, mahasiswa berpotensi mencapai kemandirian ekonomi yang dapat mendukung keberlangsungan studi mereka.

Menurut teori efek dorong (push effect) yang dikemukakan oleh Schumpeter dan dijelaskan oleh Lu (2021) dalam kutipan Carissa Tibia Walidayni (2023), wirausaha merupakan solusi terhadap masalah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan jumlah usaha dapat mengurangi

pengangguran serta menjadi motor penggerak dalam menciptakan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Keberhasilan pendekatan ini salah satunya ditentukan oleh motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

Motivasi sendiri merupakan faktor psikologis penting yang mendorong seseorang untuk bertindak. Abraham Maslow menjelaskan bahwa motivasi manusia terbentuk melalui hierarki kebutuhan yang dimulai dari kebutuhan fisiologis dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri. Seseorang akan terdorong memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi setelah kebutuhan dasarnya terpenuhi. Dalam konteks ini, motivasi berwirausaha dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mandiri.

Sementara itu, minat berwirausaha diartikan sebagai ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan seseorang untuk memulai serta menjalankan usaha sendiri. Minat tersebut mencerminkan sejauh mana individu merasa tertarik dan terdorong untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Bagi

mahasiswa, berwirausaha tidak hanya menjadi alternatif sumber pendapatan, tetapi juga sarana pengembangan keterampilan hidup seperti manajemen waktu, pengambilan keputusan, tanggung jawab, dan kreativitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAI Al-AZIS. Mahasiswa aktif IAI Al-AZIS ditetapkan sebagai populasi dan sampel penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu sangat

setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS angkatan 2021 hingga 2024 yang berjumlah 216 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling melalui perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 68 responden yang dianggap mewakili populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator teori motivasi berwirausaha sebagai variabel bebas (X) dan indikator minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Setiap butir pernyataan disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk memudahkan proses kuantifikasi data. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi Pearson, di mana suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan kriteria

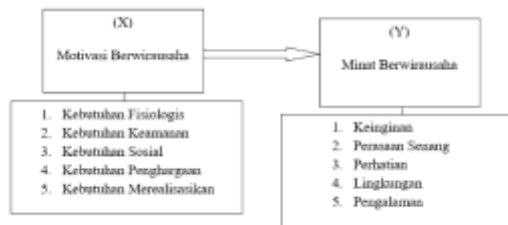
bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai α lebih besar dari 0,6.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi mahasiswa di lapangan, dokumentasi digunakan untuk menelaah data administratif dan literatur pendukung, sedangkan kuesioner disebarakan secara daring melalui Google Form kepada responden yang telah ditentukan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 26. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji linearitas untuk menguji hubungan linear antara variabel motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS.

Berdasarkan kerangka konsep di bawah ini terdapat indikator sebagai

atribut yang menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel pada penelitian ini. Untuk mengetahui apakah indikator setiap



variabel mempunyai hubungan atau tidak.

Gambar 1 Kerangka Konsep

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

1.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.071	7.237		2.083	0.041
	Motivasi Berwirausaha	0.838	0.099	0.722	8.482	0.000

Berdasarkan uji regresi linier sederhana pada dua variabel dalam penelitian yaitu motivasi berwirausaha sebagai variabel X dan minat berwirausaha mahasiswa sebagai variabel Y menghasilkan persamaan: $Y = 15,071 + 0,838X$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi berwirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,838 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

1.2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2, Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	0.522	0.514	6.065

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,522 menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mampu menjelaskan 52,2% variasi minat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil ini memperkuat teori maslow bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi individu baik dari dorongan internal maupun eksternal semakin besar pula minat mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan

bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Hubungan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berwirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,838, yang berarti setiap peningkatan motivasi diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi Maslow, di mana kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri menjadi pendorong utama seseorang untuk berwirausaha. Mahasiswa dengan motivasi tinggi, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar dan aktualisasi diri, menunjukkan minat yang lebih besar untuk memulai usaha. Hal ini didukung pula oleh penelitian Nurhuda (2023) dan Telaumbanua (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang memengaruhi minat

seseorang dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian, semakin tinggi dorongan internal mahasiswa untuk mencapai kebutuhan dan potensi diri, semakin besar pula minat mereka untuk menjadi wirausahawan.

3. Hubungan Besar Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS, dengan nilai R-Square sebesar 0,522. Artinya, sebesar 52,2% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh tingkat motivasi mahasiswa, sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, atau keterlibatan dalam kegiatan wirausaha. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan pendapat Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008) yang menyatakan bahwa keberhasilan berwirausaha tidak hanya bergantung

pada peluang dan sumber daya, tetapi juga pada kemauan, semangat, dan dorongan dari dalam diri individu sebagai motor utama dalam memulai dan mengembangkan usaha.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS”, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,838, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 52,2%, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar mahasiswa dapat mewujudkan minat berwirausahanya dalam bentuk kegiatan nyata, tidak hanya berhenti pada niat, tetapi juga diwujudkan melalui langkah konkret untuk memulai usaha. Melalui kegiatan berwirausaha, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian, kreativitas, serta tanggung jawab dalam menghadapi tantangan ekonomi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan, dukungan pendidikan kewirausahaan, atau pengalaman kerja agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazaq, F. R. (2024). Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen Terhadap Motivasi Mahasiswa Lulus Tepat Waktu. *Jurnal Of Islamic Studies*.
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam

- Negeri Sumatera Utara. Jurnal Jumantik Vol. 1 No.1 November 2016.
- Aldin, F. F. (2024). Pengaruh Terpaan Berita Negatif Al-Zaytun Terhadap Sikao Mahasiswa IAI AL-AZIS pada Almamater Al-Zaytun.
- Aminulloh, H. d. (2024). Pengaruh Upah Terhadap Kinerja Karyawan Pertanian Pisang di Ma'had Al-Zaytun Perspektif Hukum Islam. Journal Of Islamic Studies.
- Basrowi. (2012). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Ghalia Indonesia.
- Budi Rustandi Kartawinata, d. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. eCo-Buss.
- Carissa Tibia Walidayni, D. D. (2023). Towards SDGs 4and8: HowValueCo-Creation Affecting sustainability. Hämtat från <https://www.proquest.com/publiccontent/scholarly-journals/towards-sdgs-4-8-how-value-co-creation-affecting/docview/2785244554/sem-2?accountid=215586>
- educatebiology. (den 7 Maret 2021). Hämtat från Npar test: <https://educatebiology.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/03/7.-tabel-nilai-r.pdf>
- Fitriana. (u.d.). Peran Pendidikan dalam Terciptanya Lapangan Kerja Melalui Pembentukan Pengalaman yang Positif Bagi Calon Entrepreneur. JURNALSOSIAL DAN SAINS. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/pnw2l6llxn?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=berwirausaha>
- Haq, A. F. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. 27-28.
- Hendy Septian, 1. K. (2024). Pelatihan Perencanaan Bisnis dalam Bentuk Community Development Kepada Wirausaha Pemula, Sebagai Langkah Awal Pemberdayaan Ekonomi Lokal. urnal Ilmiah Indonesia. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/k7a327e6er?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=wirausaha>
- Herawati, D. K. (2024). Analisi Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Minat Menjadi Wmenpreneur pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Harmoni Mas Karawang. Journal Syntax Idea. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/dr7466puor?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=mOTIVASI%20BERWIRAUSAHA>
- Hidayat, A. (2025). Motivasi Berwirausaha Remaja Masjid. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)).
- Hutomo, M. R. (2024). Pembentukan Kompetensi Wirausaha pada Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran. Journal Syntax Idea. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/ejyvnzxxvj/details?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=Wirausaha>

- Janet Kurniawan Alim1, N. M. (2024). Faktor Pengaruh Wirausaha dalam Perspektif Psikologi. *Journal of Comprehensive Science*. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/3c3xqff6mz?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=Wirausaha>
- Kurniawan, S. F. (2021). Pengaruh Motivasi Motif Moral, Motivasi Motif Material, Dan Motivasi Motif Layanan Sosial Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Karyawan Divisi Operasional Pada Pt. Indomarco Prismaatama Yogyakarta).
- Lam, B. Q. (2024). The Role Of Entrepreneurship Orientation in Forming Students Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Education. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research*, 343. Hämtat från <https://www.proquest.com/publiccontent/scholarly-journals/role-entrepreneurship-orientation-forming/docview/3045626508/sem-2?accountid=215586>
- Lu, G. (2021). Bagaimana Dukungan Kewirausahaan Universitas Mempengaruhi Niat Wirausaha Mahasiswa: Analisis Empiris dari China. *Keberlanjutan*.
- Mardani, A. K. (2023). Analisis Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah . *Journal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Maslow, A. H. (2013). *A Theory of Human Motivation*.
- Muhfizar. (2020). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mushofa1, D. H. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Syntax Admiration*. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/ko7fzzrpar?db=awr%2Cafh&limiters=None&q=Kuantitatif%27>
- MUSLIM, S. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha.
- Mustafa, L. (den 22 November 2022). Motivasi. Hämtat från ANAHANA: <https://www.anahana.com/id/mental-health/motivation>
- Nancy, Y. (den 28 Maret 2024). Hämtat från <https://tirto.id/cara-menentukan-ukt-dari-gaji-orang-tua-ini-hitungannya-gXmQ>
- Nancy, Y. (den 22 May 2024). Tirto.id. Hämtat från Berapa Biaya UKT Terendah dan Tertinggi Tahun 2024?: <https://tirto.id/berapa-biaya-ukt-terendah-dan-tertinggi-tahun-2024-gYVc>
- Nur, S. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN. *Jurnal Papatuzdu*.
- Nurhuda. (2023). Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Implementasi Program Pmw Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021. 12.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.
- Pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Lingkungan Keluarga

- dalam Dunia Bisnis Digital terhadap Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Feb Ums. (2025). Syntax Admiration. Hämtat från <https://research.ebsco.com/c/lxpm/z/search/details/q7agzniyar?q=Minat%20berwirausaha>
- Rachman, A. (den Rabu Januari 2025). Perguruan Tinggi Swasta Tanpa Subsidi, Tingkatkan APK dan Bantu Pemerintah: Sudah Sepatutnya Diberi Dukungan. Hämtat från OTANAHA.ID: <https://otanaha.id/2025/01/22/perguruan-tinggi-swasta-tanpa-subsidi-tingkatkan-apk-dan-bantu-pemerintah-sudah-sepatutnya-diberi-dukungan/>
- Rahmaddiansyah. (2019). Analysis of the level of interest in the entrepreneurship for students in the faculty of Agriculture, Universitas Syiah Kuala. The 1st International Conference on Agriculture and Bioindustry, 3. Hämtat från <https://www.proquest.com/publiccontent/scholarly-journals/analysis-level-interest-entrepreneurship-students/docview/2555101931/sem-2?accountid=215586>
- Rodhi, N. N. (2022). Metodologi Penelitian. Media Sains Indonesia.
- Rosmiati. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. JMK.
- Safitri, N. F. (2023). Analisis Nilai-nilai Motivasi Belajar Pada Buku Siswa Tema 4 Kewajiban Dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Journal of Educational and Language Research. Hämtat från <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. Be. PT Elex Media Komputindo.
- Satria, H. A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Etika Komunikasi Berdasarkan Alquran Pada Mahasiswa. Jurnal Of Islamic Studies.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Tabel t. (2023). Hämtat från eprints: <http://eprints.umg.ac.id/31/17/Lampiran%206%20TABEL%20t.pdf>
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Uniraya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan.
- Teori Cronbach Alpha. (Agustus 2023). Hämtat från mathzone: <https://www.mathzone.web.id/2023/08/teori-cronbach-alpha-060-menurut-para.html>
- Wahyudi. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Makassar Dan Pendidikan Wirausaha Sebagai Variabel Intervening. Makassar.
- Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. 1 Nomor 2.
- Wijayangka1, C. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi. eCo-Buss.